

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini merupakan hasil penelitian penulis sekaligus sebagai pembahasan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan, penulis lalu menganalisisnya dengan deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan peneliti. Untuk menganalisis permasalahan ini, penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara yang ada dilapangan, yaitu di SMPN 10 Palembang.

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang uraian data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di SMPN 10 Palembang yang selanjutnya data tersebut akan direkapitulasi dan di analisis, sehingga diharapkan dengan adanya analisa ini akan menjawab permasalahan yang paparkan pada bab-bab terdahulu yang meliputi efektivitas pengadaan sarana pendidikan, dan factor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.

A. Efektivitas Pengadaan Sarana Pendidikan di SMPN 10 Palembang

Efektivitas pengadaan sarana pendidikan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis barang atau sarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dengan rangka mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan tersebut dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu dan harga serta sumber yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengadaan dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya.

Sedangkan efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya didalam setiap lembaga dan berguna untuk perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga³⁷.

Efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang diukur melalui beberapa indikator diantaranya yaitu Ketepatan biaya/ anggaran, Ketepatan tujuan, dan Ketepatan sasaran Indikator tersebut merupakan standar yang digunakan untuk menentukan efektivitas suatu kebijakan atau program dari sebuah organisasi atau lembaga pendidikan. Standar yang dimaksud dapat berbentuk peraturan tertulis yang dijadikan sebagai pedoman untuk menjalankan kebijakan tersebut.

1. Ketepatan Biaya/ Anggaran Pengadaan Sarana Pendidikan

ketepatan anggaran/ biaya mempunyai tujuan memastikan bahwa tidak mengalami kekurangan biaya dari awal sampai berakhirnya kegiatan. Selain itu, ketepatan perhitungan biaya juga terkait pendistribusian anggaran yang tepat dalam kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing di setiap bidang³⁸.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 10 Palembang menunjukkan bahwa biaya/ anggaran pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang berasal dari Bantuan Operasional Pemerintah (BOS) dan dana Infaq dari siswa dan orang tua siswa sebagaimana pernyataan dari Pak

³⁷ Sedarmayanti, *Lok. Cit*, Hlm. 61

³⁸ Makmur, *Lok. Cit*, Hlm. 7

Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

SMPN 10 Palembang:

“Semua dana untuk pengadaan sarana pendidikan kami dapatkan dari dana operasional sekolah, dana BOS dan sekolah ini tidak ada pungutan tidak ada SPP alias Sekolah Gratis, dan kalo dana dari lain itu namanya infaq anak dari 500 perak, 1000 perak, 2000 perak itu infaq dari anak setiap selesai shalat duha adapun orang tua yang melihat mau bantu yang kami persilahkan di kotak infaq tersebut.³⁹”

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha

SMPN 10 Palembang bahwa:

“Setiap kegiatan yang memerlukan biaya/ anggaran termasuk pengadaan sarana itu berasal dari dana BOS atau pemerintah, dan itupun tidak banyak, adapun dana lain itu berasal dari infaq siswa.⁴⁰”

Kemudian di perkuat oleh Pak Toni selaku Kepala Sekolah SMPN

10 Palembang:

“Dana atau biaya yang digunakan dalam anggaran pembelanjaan sekolah kami peroleh dari pemerintah atau dari dana Bos dan juga bantuan dari murid dan orang tua murid berupa infaq siswa, yang mana selama pandemic dana infaq tersebut sudah tidak ada karnakan sekarang masih belajar dering atau *online* ya, jadi siswa tidak ada yang kesekolah.⁴¹”

Dari penjelasan setiap informan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa biaya/ anggaran pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan juga dari infaq siswa, Dana-dana tersebut kemudian akan dikelola dan di alokasikan pada setiap keperluan lembaga salah satunya adalah kegiatan pengadaan sarana

³⁹ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁴⁰ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁴¹ Toni Sidabutar, Kepala Sekolah SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 6 Agustus 2021

pendidikan. Proses pengelolaan dana tersebut dimulai dengan cara membedakan peruntukannya, seperti dari jenis dan sifatnya dalam hal ini Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menelaskan;

“Pengelolaannya pertama barang-barang itu kan ada yang namanya barang habis pakai, kalau barang habis pakai berarti peruntukannya pertahun atau pertriwulan atau perenam bulan sekali, dan ada yang namanya barang asset nah barang asset itu selagi dia penggunaannya, peruntukannya tidak mengalami kerusakan itu masih merupakan asset sekolah⁴²

Kemudian diperkuat oleh Ibu Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Untuk mengelola dana-dana tersebut kami melakukan evaluasi terkait apa-apa saja yang diperlukan seperti alat ATK, kertas, tinta dan lain-lain karna itu kan barang yang menjadi kebutuhan yang harus ada dan cepat habisnyakan, setiap kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya habis pakai kami adakan setiap triwulan, agar apabila ada sarana yang akan diadakan tidak mengganggu dana pembelanjaan lain, jadi sebelum melakukan pengadaan sarana kami membedakan dana-dana tersebut sesuai dengan kebutuhannya⁴³.

Dari penjelasan tersebut setiap dana yang masuk akan dikelola dan dibedakan berdasarkan jenis sarana yang akan diadakan hal ini bertujuan untuk memastikan setiap biaya/ anggaran pengadaan sarana pendidikan dikelola dengan tepat sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan.

Untuk memastikan jawaban dari informan di atas peneliti melakukan observasi langsung pada hari senin 5 Agustus 2021. Peneliti melihat bahwa memang benar bahwa dana/ anggaran yang dipergunakan

⁴² Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁴³ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

dalam pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang sebagian besar berasal dari dana BOS dan dari infaq siswa. Untuk memperkuat hal tersebut maka peneliti juga mengambil dokumentasi dalam buku anggaran pembelanjaan sekolah⁴⁴.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMPN 10 Palembang dapat penulis tarik kesimpulan bahwa Biaya/ anggaran dalam pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 berasal dari dana BOS dan Infaq siswa, sekolah tidak mengupayakan cara lain dalam mendapatkan dana tambahan sehingga apabila kondisi keuangan sedang minim akan menghambat kegiatan pengadaan sarana pendidikan. Dapat dipahami bahwa pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang belum maksimal, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah sarana belum dapat dipenuhi, mengakibatkan penggunaan sarana pada laboratorium dilakukan secara bergantian. Juga pengadaan beberapa prasarana yang belum dapat dipenuhi.

Adapun dalam pengelolaan biaya/ anggaran pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang sudah berjalan dengan baik, untuk memastikan ketepatan biaya/ anggaran dalam pengadaan sarana pendidikan berjalan dengan efektif atau tidak maka dilakukan beberapa kegiatan seperti:

⁴⁴ Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

a. Keterbukaan dalam Pengadaan Sarana Pendidikan

Pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang harus bersifat jelas dan dapat diketahui secara luas oleh setiap warga sekolah, adanya keterbukaan dalam biaya/ anggaran yang diperlukan dalam kegiatan pengadaan sarana pendidikan, keterbukaan berarti warga sekolah harus dapat memperoleh informasi secara bebas dan mudah tentang proses dan pelaksanaan keputusan yang diambil. Informasi yang dapat diperoleh dalam proses pengadaan sarana pendidikan tersebut terbagi menjadi dua yaitu keterbukaan informasi mengenai spesifikasi barang dan keterbukaan informasi mengenai kejelasan biaya dalam hal ini Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan:

“Setiap pengadaan peralatan-peralatan yang menyangkut penggunaan untuk di KBM itu kita berikan melalui rapat, kita tawarkan kepada guru apa-apa kebutuhan KBM yang sedang mereka kelola baik untuk guru maupun untuk siswa, nah itulah bentuk keterbukaan kami tentang pengelolaan dana tersebut dan berekomendasi yang diketahui oleh kepala sekolah.⁴⁵”

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Ya, jelas ada keterbukaan mengenai penggunaan setiap dana karna uang itu kan bersifat sensitive, jadi kami harus terbuka agar setiap kegiatan yang memerlukan dana bisa diketahui oleh semua pihak dan penggunaannya sendiri jelas kemana arah tujuannya.⁴⁶”

⁴⁵ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁴⁶ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

Kemudian diperkuat oleh Ibuk Fatimah selaku Staf Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Ya, memang ada keterbukaan dalam penggunaan dana pembelanjaan sekolah hal ini selalu diberitahukan dalam setiap rapat mengenai anggaran pembelanjaan sekolah.⁴⁷”

Adanya keterbukaan mengenai biaya/ anggaran yang diperlukan dalam kegiatan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang menjadikan terjalinnya suatu hubungan kepercayaan dari guru, komite, staf dan kepala sekolah terhadap proses pengelolaan Biaya/ anggaran kegiatan pengadaan sarana pendidikan.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMPN 10 Palembang dapat penulis tarik kesimpulan bahwa memang ada keterbukaan dalam biaya/ anggaran pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang, dalam hal ini bisa dilihat bahwa semua pihak mengetahui dan terlibat secara tidak langsung dalam mengelola biaya/ anggaran pengadaan sarana pendidikan⁴⁸.

b. Adaptasi Penggunaan Biaya/ Anggaran Dalam Pengadaan Sarana Pendidikan

Adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berkaitan dengan kesesuaian

⁴⁷ Fatimah Yuliansyah, Staf Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁴⁸ Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

biaya/ anggaran pelaksanaan pengadaan sarana pendidikan dengan keadaan di lapangan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 10 Palembang menunjukkan bahwa adanya penyesuaian biaya/ anggaran dalam pengadaan sarana pendidikan dengan kondisi sekolah sebagai mana Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan:

“Ya, tetap sebelum kami mengadakan sarana terlebih dahulu kami rapatkan dengan komite diketahui oleh bapak ibu guru yang lain berikut staf mengenai kondisi sekolah apabila tidak ada kendala dalam mengadakan sarana pendukung KBM baru kita lakukan kegiatan pengadaan sarana tersebut⁴⁹”.

Kemudian diperkuat oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Penyesuaian dana tentu ada, apabila ada suatu kepentingan di sekolah dan mengharuskan untuk menggunakan anggaran maka pengadaan sarana tersebut akan di alihkan tentu dengan persetujuan kepala sekolah, dan hasil dari rapat bersama komite, dan guru, dan tidak boleh menggunakan dana sembarangan harus ada persetujuan dari semua pihak⁵⁰”.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMPN 10 Palembang, Dapat penulis simpulkan bahwa memang benar ada penyesuaian terhadap kondisi sekolah sebelum melakukan kegiatan pengadaan sarana pendidikan apabila tidak memungkinkan untuk dilakukannya kegiatan pengadaan maka sekolah akan menempatkan

⁴⁹ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁵⁰ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

sarana-sarana tersebut pada kegiatan pengadaan selanjutnya yakni pada tahap 2 atau 3 sebagaimana kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Hal itu bisa dilihat dari kemampuan semua pihak terutama panitia kegiatan pengadaan sarana pendidikan dan Tata usaha dalam mengelola dan menggunakan Anggaran pembelanjaan sekolah.⁵¹

2. Ketepatan Tujuan Pengadaan Sarana Pendidikan

Ketepatan dalam menentukan tujuan pengadaan sarana pendidikan, merupakan salah satu unsur penting dalam membangun sebuah lembaga. lembaga apapun bentuknya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya, dan biasanya dituangkan ke dalam bentuk dokumen secara tertulis yang sifatnya strategis. Sehingga sifatnya sebagai pedoman/ panduan untuk melaksanakan kegiatan pengadaan sarana pendidikan.

Tujuan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang sendiri adalah menyediakan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang nyaman, aman dan dapat meningkatkan minat belajar siswa sebagaimana Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan bahwa:

“Pengadaan sarana pendidikan di Sekolah ini bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman, aman sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, selain itu juga dengan adanya sarana pendukung KBM diharapkan dapat membantu bapak ibu guru dalam menyampaikan setiap materi pembelajarannya⁵²”.

⁵¹ Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

⁵² Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Tujuan pengadaan sarana pendidikan di sekolah ini itu untuk menyediakan semua keperluan yang mendukung kegiatan belajar mengajar⁵³”.

Kemudian diperkuat oleh Pak Toni selaku Kepala Sekolah SMPN 10 Palembang bahwa:

“Tujuan pengadaan sarana ini adalah memastikan setiap warga sekolah baik itu siswa maupun bapak ibu guru mendapatkan sarana-sarana yang dapat mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik⁵⁴”.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di SMPN 10 Palembang, Dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang adalah menyediakan sarana pendukung KBM yang nyaman dan aman agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, Hal ini dapat dilihat dari tersedianya sarana-sarana pendukung proses kegiatan belajar mengajar⁵⁵. Efektif atau tidaknya tujuan pengadaan tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan seperti:

a. Komunikasi dalam Perencanaan Pengadaan Sarana Pendidikan

Kesuksesan organisasi sangat dipengaruhi oleh kapabilitas dan kompetensi masing-masing individual dan kerjasama antar anggota tim dalam organisasi. Dalam menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya komunikasi. Ditinjau berdasarkan teknis

2021 ⁵³ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

2021 ⁵⁴ Toni Sidabutar, Kepala Sekolah SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 6 Agustus 2021

⁵⁵ Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

pelaksanaannya, komunikasi dapat dirumuskan sebagai kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan atau informasi tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan serta memahami sejauh mana kemampuannya, penerima pesan menyampaikan tanggapan tertentu kepada orang yang menyampaikan pesan tersebut kepadanya.

Dari hasil observasi dan penelitian yang penulis temukan di SMPN 10 Palembang bahwa sebelum melakukan pengadaan sarana pendidikan terlebih dahulu akan di rapatkan bersama komite, guru yang diberikan izin langsung oleh kepala sekolah, dalam rapat tersebut seluruh anggota akan meberikan pendapat dan usulannya atas sarana-sarana pasaja yang harus di adakan yang mana selanjutnya informasi dari setiap anggota tersebut akan di cantumkan pada RAPBS⁵⁶.

Adanya Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) menjadikan setiap kegiatan pengadaan sarana Pendidikan di SMPN 10 Palembang diketahui dan didukung langsung oleh semua pihak. Rapat mengenai RAPBS ini dilakukan setiap awal semester dan akhir semester dengan membagi setiap proses pengadaan pada tiga tahap yakni tahap 1 terhitung dari bulan Januari hingga Maret, tahap 2 dimulai dari bulan Mei hingga Juli dan tahap 3 dari bulan Agustus hingga Desember, dalam hal ini Pak Suparman selaku Informan Kunci dan Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasana menjelaskan bahwa:

⁵⁶ Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

“Dalam melaksanakan pengadaan sarana pendidikan, sebelumnya kami sudah melakukan rapat dengan komite dan guru yang sudah diketahui dan diberi izin langsung oleh kepala sekolah dalam hal membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, yang mana dalam hal ini rencana anggaran belanja tersebut dibagi pada 3 tahap sesuai dengan tingkat kepentingannya, apabila sekolah harus mengadakan sarana seperti LCD dikarenakan pada suatu kepentingan tertentu maka sarana tersebut diletakan pada tahap 1 namun apabila sarana tersebut belum diperlukan keberadaannya maka akan disimpan atau di adakan pada tahap 2 atau 3 yakni pada bulan Mei hingga Desember.,⁵⁷”

Kemudian diperkuat oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Setiap akan melaksanakan pengadaan sarana pendidikan kami informasikan terlebih dahulu dengan kepala sekolah, komite dan guru dalam rencana pembelanjaan sekolah.⁵⁸”

Adanya RAPBS tersebut menjadikan pelaksanaan kegiatan pengadaan sarana pendidikan yang ada di SMPN 10 Palembang sudah berjalan dengan baik, Proses perencanaan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang dimulai dengan mengevaluasi setiap kebutuhan yang diperlukan baik sarana penunjang kegiatan belajar mengajar maupun sarana pendukung, selain mengevaluasi kebutuhan yang diperlukan adanya usulan dari beberapa Kepala Program Keahlian juga akan dicantumkan pada rapat RAPBS yang diadakan pada awal tahun ajaran baru.

Selanjutnya usulan dan hasil evaluasi yang ditemukan tersebut di rapatkan dengan komite dan guru guna untuk menyesuaikan tingkat

⁵⁷ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁵⁸ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

kepentingan atau kegunaan dari suatu sarana tersebut terhadap sekolah, agar dalam pelaksanaannya sarana tersebut tepat sasaran dan berguna semana mestinya. Sarana yang sudah tercantum pada RAPBS akan ditindak lanjuti di APBS dan meminta persetujuan dari Kepala sekolah. Dalam hal ini Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan bahwa:

“Sebelum melaksanakan pengadaan sarana kami melakukan evaluasi terlebih dahulu yang selanjutnya kami rapatkan bersama komite dan guru, setiap kebutuhan sarana yang mendukung KBM tersebut lalu dituangkan dalam rapat RAPBS guna untuk mendapatkan persetujuan dari guru dan komite sekolah dan selanjutnya rencana pembelanjaan tersebut akan diberikan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan perizinannya.⁵⁹”

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha

SMPN 10 Palembang bahwa:

“Proses sebelum mengadakan kebutuhan-kubutuhan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran kami terlebih dahulu mendengarkan usulan-usluan dari semua pihak, baik dari kualitas dan jumlah yang diperlukan, nah itu tu kami rapatkan dalam rencana anggaran pembelanjaan sekolah.⁶⁰”

Kemudian diperkuat oleh Ibuk Fatimah selaku Staf Tata Usaha

SMPN 10 Palembang bahwa:

“Ya, selalu kami evaluasi apa-apa saja yang diperlukan dalam kegiatan beajar mengajar.⁶¹”

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SMPN 10 Palembang, Bahwa memang benar ada

⁵⁹ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁶⁰ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁶¹ Fatimah Yuliansyah, Staf Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

komunikasi dalam perencanaan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang, Hal ini dapat dilihat dari adanya keterlibatan dari semua pihak dalam memberikan persetujuan dan masukan untuk menentukan kualitas dan prioritas sarana yang akan dibeli. Yang selanjutnya usulan tersebut akan di kondisikan dengan keuangan dan kegunaannya terhadap Sekolah. Apabila sudah disepakati maka akan dilanjutkan dengan mengadakan sarana pendidikan oleh tim yang telah ditunjuk untuk melaksanakannya⁶².

Pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 juga dilakukan dengan menerima hibah dari pemerintah, dalam hal ini sekolah tidak bisa berharap banyak terhadap kualitas dari sarana tersebut, namun demikian sudah sedikit membantu sekolah dalam hal menyediakan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kejelasan Tujuan dalam Pengadaan Sarana Pendidikan

Kejelasan tujuan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang bisa dilihat dari adanya pengevaluasian pada semua sarana yang diperlukan dalam mendukung proses KBM, dan pengevaluasian terhadap pencapaian-pencapaian apa saja yang sudah didapatkan dari kegiatan pengadaan sarana pendidikan sebelumnya, dalam hal ini Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan;

“Untuk bisa dikatakan pengadaan sarana di sekolah ini sudah berjalan dengan baik atau tidak itu belum bisa kami jelaskan ya,

⁶² Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

untuk ketahap baik itu masih disebut sebagai proses, namun kami tetap berkerja dan memberikan hasil yang semaksimal mungkin yang sesuai dengan tujuan lembaga sekolah⁶³”.

Dari penjelasan tersebut Pak Suparman juga memberikan tambahan bahwa:

“Pengadaan sarana pendidikan di sekolah ini sudah berjalan sesuai dengan tujuan sekolah atau tujuan dari pengadaan itu sendiri, kami selalu mengecek secara keseluruhan pada semua sarana yang diperlukan oleh bapak ibu guru agar setiap siswa atau bapak ibu guru merasa nyaman, aman, dan kegiatan KBM dapat berjalan semana mestinya.⁶⁴”

Selain itu adanya dukungan dari semua pihak juga akan menjadikan setiap kegiatan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang diketahui oleh semua pihak dan jelas tujuannya, sebagaimana Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan:

“Alhamdulillah semua mendukung baik komite, bapak ibuk guru, kepala sekolah, TU dan staff terutama dalam pengadaan sarana pendidikan diberikan dukungan penuh⁶⁵.”

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Jelas itu setiap kegiatan pengadaan selalu kami dukung dengan tujuan untuk sama-sama membangun sekolah pada tujuan yang diharapkan⁶⁶.”

⁶³ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁶⁴ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁶⁵ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁶⁶ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

Kemudian diperkuat oleh Ibuk Fatimah selaku Staf Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Dukungan ya jelas ada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengadaan sarana akan selalu mendukung kegiatan pengadaan sarana tersebut selama maksud dan tujuannya jelas⁶⁷.”

Adapun keterlibat semua pihak dalam kegiatan pengadaan sarana pendidikan juga menambah kejelasan dari tujuan pengadaan sarana pendidikan seperti yang dijelaskan oleh Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang;

“Yang terlibat dalam pengadaan sarana yang pertama kepala sekolah, komite, bapak ibuk guru, TU dan semua warga sekolah⁶⁸”

Kemudian diperkuat oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa

“Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengadaan itu kami Tata usaha dan Staf, Kepala sekolah, Komite dan Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasara dan guru-guru lain⁶⁹.”

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 10 Palembang, dapat penulis Tarik kesimpulan bahwa kegiatan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 sudah jelas tujuannya hal ini dapat dilihat dari adanya kerjasama dari semua pihak sebelum mengadakan sarana pendidikan seperti keterlibatan semua pihak dalam

⁶⁷ Fatimah Yuliansyah, Staf Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁶⁸ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁶⁹ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

memberikan usulan dan tanggapannya mengenai sarana yang diperlukan juga keinginan semua pihak untuk sama-sama memajukan SMPN 10 Palembang dalam hal menyediakan sarana pendidikan yang berkualitas dan mendukung kegiatan belajar mengajar⁷⁰.

3. Ketepatan Sasaran Pengadaan Sarana Pendidikan

Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi, begitujuga sebaliknya apabila sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka akan menghambat pelaksanaan pengadaan sarana pendidikan.

Sasaran pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang yakni setiap orang yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, baik guru, siswa maupun staf kependidikan lainnya, hal ini guna untuk memberikan fasilitas terbaik dalam merealisasikan setiap materi yang diberikan oleh guru kepada setiap siswa juga untuk memberikan sarana lain yang membantu setiap kegiatan yang ada di sekolah. Dalam hal ini Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan menjelaskan bahwa:

“Sasaran kami dalam menyediakan sarana adalah setiap orang baik yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun tidak, seperti bapak ibuk guru yang menggunakan sarana untuk mengajar maupun setiap pegawai yang membantu dan menjaga

⁷⁰Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

kondisi sekolah agar tetap kondusif dan dapat terus berjalan dengan baik⁷¹”

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Sasaran dalam pengadaan sarana pendidikan ini adalah seluruh warga sekolah yang memerlukan sarana-sarana yang dapat mempermudah kkegiatan belajar mengajar di kelas⁷²”

Kemudian diperkuat oleh Pak Toni selaku Kepala Sekolah SMPN 10 Palembang bahwa:

“Saran dari pegadaan ini adalah seluruh warga sekolah yang memerlukan sarana-sarana pendukung proses belajar, baik itu Staf Tu, ibu dan bapak guru, terutama siswa, karna kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dipahami apabila ada sarana-sarana atau barang-barang yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.⁷³”

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di SMPN 10 Palembang, Dapat penulis impulkan bahwa sasaran dalam pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang adalah setiap orang baik guru, siswa ataupun staf yang terlibat langsung maupun tidak langsung berjalannya proses Pendidikan, hali ini bertujuan untuk memastikan setiap kegiatan yang ada dapat berjalan dengan baik ketepatan sasaran dalam pengadaan sarana pendidikan juga untuk menciptakan rasa nyaman pada setiap warga sekolah ketika berada di sekolah, baik sewaktu proses pembelajaran berlangsung dikelas, waktu istirahat, berkunjung, bahkan tamu-tamu dari luar diharapkan merasakan hal yang sama⁷⁴. Untuk

⁷¹ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁷² Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁷³ Toni Sidabutar, Kepala Sekolah SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 6 Agustus 2021

⁷⁴ Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

mengetahui apakah sasaran pengadaan sarana pendidikan sudah berjalan dengan Efektif atau tidak dapat dilihat dari:

a. Pengevaluasian dalam Pengadaan Sarana Pendidikan

Pengevaluasian dalam pengadaan sarana pendidikan adalah mengamati dan mempelajari tentang apa saja yang menjadi kebutuhan sekolah sekarang maupun dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pengevaluasian perlu dilaksanakan agar pihak atau tim pengadaan sarana pendidikan dapat menilai dan memberikan sarana yang dibutuhkan oleh sekolah sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dan menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas, Sebagaimana Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan bahwa:

“Ya, kami sebelum melakukan pengadaan terlebih dahulu kami lakukan evaluasi terhadap keperluan-keperluan apa saja yang dibutuhkan oleh bapak ibu guru, hasil evaluasi tersebut kami rapatkan lagi dengan komite dan guru siapa tau ada yang memberikan usulan terhadap kualitas dan jumlah sarana yang diperlukan, sebelum akhirnya dimasukan dalam rencana pembelanjaan sekolah.⁷⁵”

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Pengevaluasian tentu saja kami lakukan baik itu kecocokannya terhadap penggunaannya nanti maupun kegunaannya, kalau misalkan sarana tersebut sekiranya belum diperlukan kami akan tetap adakan namun bukan menjadi barang-barang yang

⁷⁵ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

diutamakan, kembali lagi pada keputusan-keputusan yang ada pada RAPBS tadi, begitu.⁷⁶”

Kemudian diperkuat oleh Ibuk Fatimah selaku Staf Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Pengevaluasian ya ada, sebelum melakukan pengadaan ini. Kami menerima berbagai masukan dari semua pihak ya, karna mereka lebih paham mengenai barang-barang yang diperlukan dan apakah barang tersebut cocok dengan penggunaanya begitu⁷⁷”

Pengevaluasian dalam pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang dimulai dengan memilih sarana yang tepat baik berdasarkan jenisnya yakni dari bergerak atau tidaknya, dan habis tidaknya sebagaimana penjelasan dari Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan:

“Pemilihan sarana kita sesuaikan dengan kondisi, sekarang apa kebutuhan dari siswa apa dan kebutuhan dari guru apa, nah kebutuhan-kebutuhan itulah yang akan kita wujudkan⁷⁸”

Kemudian diperkuat oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Barang-barang itu ada yang sifatnya habis pakai ya, maka akan kami kelompokkan terlebih dahulu mengenai jenis barangnya, bila barang tersebut sifatnya habis pakai kita masukan pada barang yang harus di adakan setiap semester atau triwulan sekali, begitupun barang-barang lainnya.⁷⁹”

⁷⁶ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁷⁷ Fatimah Yuliansyah, Staf Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁷⁸ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁷⁹ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan di SMPN 10 Palembang, Dapat penulis tarik kesimpulan bahwa memang benar ada pengevaluasian dalam pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang, hal ini dapat dilihat dari adanya sarana-sarana berupa alat-alat ATK (Kertas, Spidol, Tinta dll) yang merupakan sarana habis pakai juga terdapat sarana pendidikan yang tahan lama seperti bangku, meja, papan tulis, atlas, globe dan beberapa peralatan olahraga, keberadaan sarana-sarana pendidikan tersebut merupakan hasil dari evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan-kebutuhan yang ada di SMPN 10 Palembang juga dari hasil usulan-usulan semua pihak⁸⁰.

b. Adaptasi Kemampuan Pengguna dalam Pengadaan Sarana Pendidikan

Adaptasi kemampuan pengguna dalam pengadaan sarana pendidikan merupakan penyesuaian kemampuan setiap pengguna dalam menggunakan dan merawat sarana-sarana tersebut agar sarana-sarana tersebut bisa dipergunakan semana mestinya.

Adaptasi kemampuan pengguna sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang dilihat dari kesangupan sekolah dalam merawat dan menjaga setiap sarana pendidikan sebagaimana Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan:

⁸⁰ Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

“Tetap itu yang namanya penginventarisan barang, kita lihat barang-barang ini yang akan kita beli bagaimana penggunaannya, bagaimana Efektivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana nanti perawatannya, termasuk disitu penyimpanannya dan bagaimana kegunaannya di atur itu dalam kegiatan inventarisasi barang.⁸¹”

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha

SMPN 10 Palembang bahwa:

“Tentu saja ada, tidak mungkin kami lakukan pengadaan sarana apabila kami tidak bisa merawat dan menjaganya, semua warga sekolah memiliki tanggung jawab untuk menjada dan merawat barang tersebut, bukan hanya menggunakannya saja.⁸²”

Kemudian diperkuat oleh Pak Toni selaku Kepala Sekolah

SMPN 10 Palembang bahwa:

“Ya, itu jelas kami lakukan, kami lihat apakah sarana-sarana tersebut cocok dengan kondisi di sekolah, apakah semua pihak sanggup merawat dan menjaganya, disinilah kita gunakan hasil evaluasi tadi, bagaimana respon pengguna terhadap barang-barang yang sudah ada apakah mereka benar-benar dapat merawat dan menggunakannya, jika memang sanggup baru kita adakan sarana-sarana tersebut.⁸³”

Adapun dalam menyesuaikan kemampuan pengguna sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang sebelumnya sudah dilakukan evaluasi menyeluruh dan selanjutnya data tersebut akan di rapatkan dengan setiap anggota unuk memberikan tanggapannya mengenai kesanggupan dalam menggunakan sarana tersebut, demikian itu untuk memastikan bahwa setiap sarana sudah diperhitungkan dengan matang baik dari perencanaan, penggunaan, hingganga perawatannya.

⁸¹ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁸² Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁸³ Toni Sidabutar, Kepala Sekolah SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 6 Agustus 2021

Sebagaimana Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang memberikan tanggapan bahwa:

“Ya, karna itu usulan dari bapak ibu guru, dan peserta didik ya alhamdulillah, setiap pengadaan yang kita berikan itu sesuai dengan kebutuhan mereka⁸⁴”

Kemudian diperkat oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

“Semuanya harus diperhitungkan jangan asal mengadakan apabila hannya bisa menggunakan, bagaiman itu penggunaannya, perawatannya, pemeliharannya sebelum akhirnya dihapuskan.⁸⁵”

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokemntasi tersebut dapat penulis simpulkan bahwa memang ada penyesuaian atau adaptasi pengguna sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang dan sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari bagaiman setiap kepedulian dan partisipasi mereka dalam menjaga dan merawat sarana-sarana yang sudah ada juga ilihat dari bagaimana semua pihak mendaya gunakan sarana-sarana tersebut, seperti adanya pihak IT yang melakukan perawatan dan pengecekan pada setiap komputer di sekolah setiap bulannya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SMPN 10 Palembang benar-benar serius dalam mendayagunakan semua sarana pendidikan⁸⁶.

⁸⁴ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁸⁵ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

⁸⁶ Observasi pada tanggal 06 Agustus 2021

Berdasarkan dari beberapa indikator yang sudah dijelaskan di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Pertama, ketepatan biaya/ anggaran pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana sekolah dapat mengelola biaya/ anggaran pembelanjaan sekolah, selanjutnya adanya keterbukaan dalam pembelanjaan anggaran sekolah kepada semua pihak seperti komite, Tata usaha, staf tata usaha, kepala sekolah menjadikan setiap kegiatan yang berlangsung diketahui dan disepakati, pengelolaan-pengelolaan biaya/ anggaran tersebut membuktikan bahwa pengelolaan dan pendistribusiannya berjalan dengan baik, adapun kendalanya sendiri berasal dari keterbatasan dana, pihak sekolah mendapatkan dana dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan ifaq siswa, yang mana dana ifaq tersebut sudah lama berhenti akibat dari tidak adanya siswa yang dating kesekolah dalam arti proses pembelajaran melalui online/ daring, dengan demikian pihak sekolah hanya bergantung dari dana pemerintah, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa sarana yang belum dapat dipenuhi, seperti lab, komputer, dan ketersediaan buku-buku di perpustakaan, yang walaupun keberadaannya untuk saat ini belum digunakan, namun seharusnya sekolah harus dapat menyediakan semua keperluan yang menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga apabila sarana tersebut diperlukan ada dan siap digunakan.

Kedua, ketepatan tujuan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari adanya komunikasi kepada semua pihak mengenai rencana pengadaan sarana

pendidikan, sebagaimana yang ada pada rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), adanya rencana pembelanjaan ini menjadikan setiap kegiatan berjalan dengan terstruktur dan juga jelas arah dan tujuan pengadaan sarana pendidikan tersebut, dari hasil penelitan menunjukkan bahwa adanya dukungan dan partisipasi semua pihak dalam memberikan usulan dan tanggapan mengenai kualitas dan jumlah barang yang diperlukan menjadikan kegiatan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya.

Ketiga, ketepatan sasaran pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang, sudah berjala dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya pengevaluasian terhadap kesanggupan dan kemampuan pengguna dalam menggunakan sarana pendidikan, yang menjadikan setiap sarana diperdayagunakan dengan baik, sehingga sekolah tidak hannya mampu mengadakan saja juga sekolah mampu merawat dan menjaga sarana tersebut, hasil penelitian menemukan bahwa ada keterlibatan dari semua pihak dalam menjaga dan merawat semua sarana hal ini dibuktikan dengan adanya pengecekan menyeluruh terhadap semua sarana yang ada seperti perawatan komputer yang dilakukan setiap bulan sekali, sehingga apa bila barang tersebut akan digunakan, ada dalam kondisi yang baik dan siap digunakan. Adapun sasaran dalam pengadaan sarana pendidikan adalah semua warga sekolah yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pengadaan Sarana Pendidikan di SMPN 10 Palembang

Dalam efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terjadi saat kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang, yang penulis uraikan dibawah:

1. Faktor Pendukung Efektivitas Pengadaan Sarana Pendidikan di SMPN 10 Palembang

Faktor pendukung efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang antara lain: Adanya komunikasi yang baik dengan semua pihak dalam pengadaan sarana pendidikan, adanya dukungan dari semua pihak, adanya sumber daya manusia SDM, dan adanya kesadaran dari semua warga sekolah.

Sebagai mana yang dijelaskan oleh Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang menjelaskan:

“Faktor-faktor yang mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan ini adalah adanya dukungan dari komite, guru, dan kepala sekolah, juga komunikasi yang terjalin dengan baik itu jga termasuk salah satu faktor yang membantu atau mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan pengadaan sarana ini, juga adanya kepedulian setiap warga sekolah untuk sama-sama menjaga dan merawat setiap sarana ini.⁸⁷”

Ditambahkan oleh Ibuk Martuningsar selaku Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang bahwa:

⁸⁷ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

“Faktor yang mendukung dalam kegiatan ini adalah terjalinya komunikasi yang baik dari ketua pelaksana dengan anggota lain ya, dalam mengadakan sarana pendidikan, seperti dalam hal meminta pendapat dari guru dan komite mengenai sarana apa yang akan di adakan. Begitu.”⁸⁸

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis temukan di SMPN 10 Palembang dapat penulis simpulkan bahwa faktor pendukung efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang, antara lain adalah:

- a. Terjalannya komunikasi yang baik dengan semua pihak, baik dari penyampaian informasi, kejelasan informasi, dan konsistensi informasi yang disampaikan dalam kegiatan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.
- b. Adanya dukungan dari semua pihak hal ini seperti adanya antusias dalam memberikan usulan dan masukan mengenai kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus di adakan dalam pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang
- c. Sumber daya manusia (SDM), dalam hal ini terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau wewenang yang cukup guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang
- d. Adanya kesadaran dari semua warga sekolah, dalam hal ini kesadaran semua warga sekolah menjadi faktor penting yang dapat menjadikan keberhasilan dalam pengadaan sarana pendidikan, seperti kesadaran

⁸⁸ Martuningsar, Kepala Tata Usaha SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

bersama dalam menjaga, merawat hingga menggunakan sarana pendidikan.

Keempat faktor di atas, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang.

2. Faktor Penghambat Efektivitas Pengadaan Sarana Pendidikan di SMPN 10 Palembang

Faktor penghambat efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang antara lain: adanya keterbatasan dana dan pengadaan sarana yang belum maksimal.

Sebagaimana di sampaikan oleh Pak Suparman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana di SMPN 10 Palembang menjelaskan bahwa:

“Semua dana untuk pengadaan sarana pendidikan kami dapatkan dari dana operasional sekolah, dana BOS dan sekolah ini tidak ada pungutan tidak ada SPP alias Sekolah Gratis, dan kalo dana dari lain itu namanya infaq anak dari 500 perak, 1000 perak, 2000 perak itu infaq dari anak setiap selesai shalat duha adapun orang tua yang melihat mau bantu yang kami persilahkan di kotak infaq tersebut.⁸⁹”

Ditambahkan oleh Pak Toni selaku Kepala sekolah SMPN 10 Palembang:

“Dana atau biaya yang digunakan dalam anggaran pembelanjaan sekolah kami peroleh dari pemerintah atau dari dana Bos dan juga bantuan dari murid dan orang tua murid berupa infaq siswa, yang mana selama pandemic dana infaq tersebut sudah tidak ada karnakan

⁸⁹ Suparman Sunaryo, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 05 Agustus 2021

sekarang masih belajar dering atau *online* ya, jadi siswa tidak ada yang kesekolah.⁹⁰”

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis temukan di SMPN 10 Palembang dapat penulis simpulkan bahwa faktor penghambat Efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang, adalah keterbatasan dana, sumber dana yang didapat dalam pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang berasal dari Bantuan operasional sekolah (BOS), juga dari dana infaq siswa, yang mana selama pandemic ini dana infaq tersebut tidak berjalan kembali dikarenakan masih belajar *online* atau daring sehingga tidak ada siswa yang datang kesekolah.

Pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang belum berjalan dengan maksimal, hal tersebut ditunjukkan dengan pengadaan sarana yang hanya melalui pembelian dan menerima hibah dari pemerintah, sekolah tidak mencari cara lain, sehingga apabila kondisi keuangan sedang minim, sekolah tidak terbiasa untuk melakukan pengadaan sarana pendidikan dengan cara lain.

Kedua faktor tersebut, merupakan faktor yang dapat mendukung dan menghambat efektivitas pengadaan sarana pendidikan di SMPN 10 Palembang

⁹⁰ Toni Sidabutar, Kepala Sekolah SMPN 10 Palembang, *Wawancara* tanggal 6 Agustus 2021